

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**PERANCANGAN ULANG BANDAR UDARA
INTERNASIONAL SUPADIO
DI PONTIANAK**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

LUSY OKTAVIA

060112502 / TA



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2010**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

PERANCANGAN ULANG BANDAR UDARA INTERNATIONAL SUPADIO DI PONTIANAK

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**LUSY OKTAVIA
NPM: 060112502**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 24 September 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

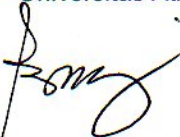
Penguji II



Floriberta Binarti, ST.,Dipl.NDS.Arch

Yogyakarta, 24 September 2010

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Floriberta Binarti, ST.,Dipl.NDS.Arch.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lusy oktavia

NPM : 060112502

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:
PERANCANGAN ULANG BANDAR UDARA INTERNASIONAL SUPADIO DI PONTIANAK

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 24 September 2010

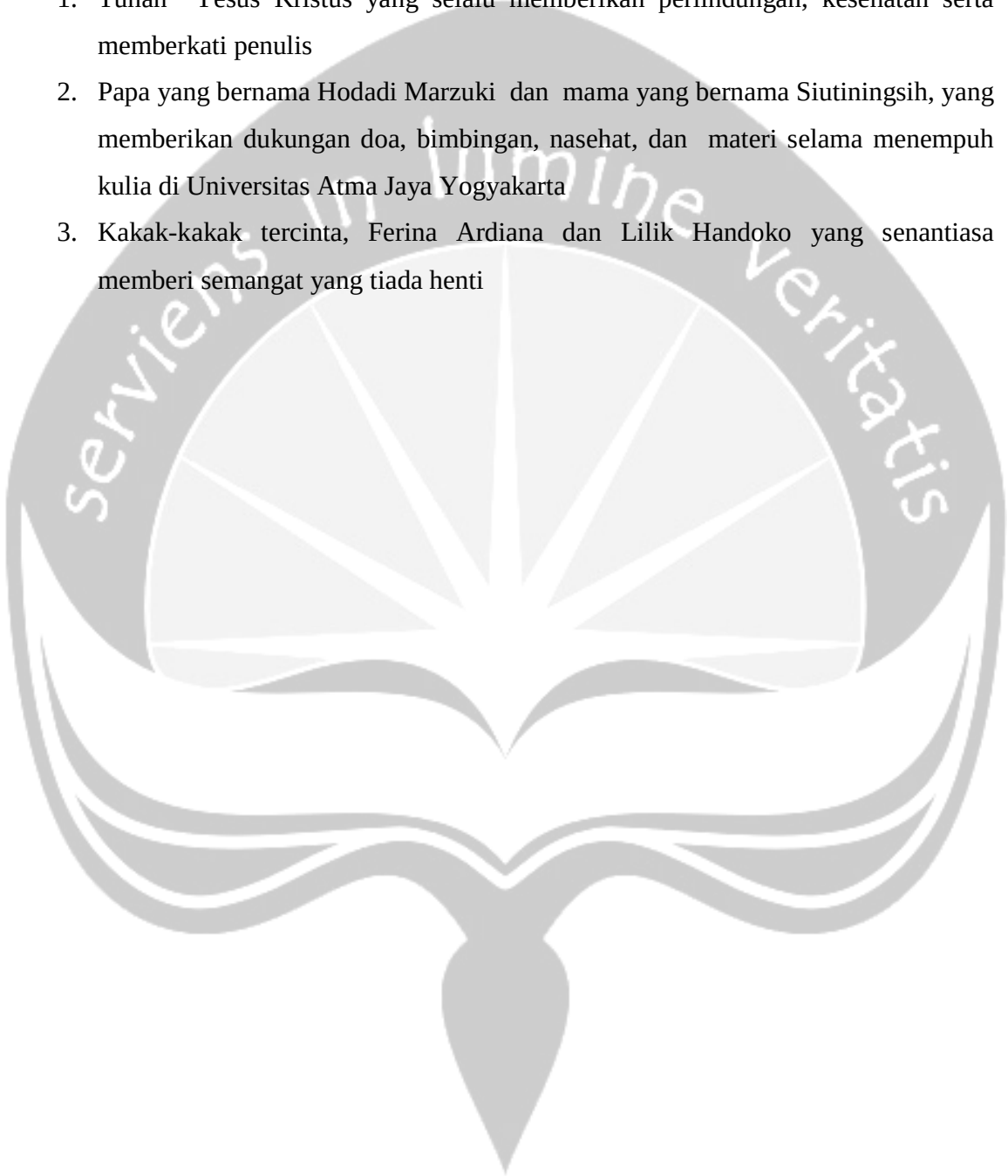
Yang Menyatakan,



LUSY OKTAVIA

LEMBAR PERSEMBAHAN

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan perlindungan, kesehatan serta memberkati penulis
2. Papa yang bernama Hodadi Marzuki dan mama yang bernama Siutiningsih, yang memberikan dukungan doa, bimbingan, nasehat, dan materi selama menempuh kulia di Universitas Atma Jaya Yogyakarta
3. Kakak-kakak tercinta, Ferina Ardiana dan Lilik Handoko yang senantiasa memberi semangat yang tiada henti



INTISARI

Bandar udara merupakan sebuah fasilitas tempat pesawat terbang dapat lepas landas dan mendarat. Bandara yang paling sederhana minimal memiliki sebuah ladasan pacu namun bandara-bandara besar biasanya dilengkapi berbagai fasilitas lain, baik untuk operator layanan penerbangan maupun bagi penggunaanya.

Menjadi Bandara International mempunyai standar-standar yang harus dicapai, baik dari kapasitas daya tampung bandara, fasilitas, estetika, dan panjang runway yang menyangkut ukuran pesawat dan berat pesawat agar memberikan kenyamanan dan kejelasan bagi pengunjung domestik dan international. Sirkulasi penumpang merupakan faktor terpenting dalam memberikan kejelasan ruang dan kenyamanan, hal ini berhubungan erat terhadap fungsi dan kegiatan ruang. Untuk mengoptimalkan kejelasan sirkulasi diharapkan dapat dengan maksimal mengakomodir kegiatan dan aktifitas dengan hubungan ruang dan pendistribusian manusiadan barang di dalam terminal.

Pendekatan semiotika terdiri dari indeks, simbol, ikon. Indeks merupakan tata tanda yang memberikan arah kejelasan sirkulasi, movement dari satu tempat ke tempat lain. Simbol merupakan sebuah asosiatif atau kesepakatan berpikir bersama ketika melihat sebuah benda, sehingga interpretasi yang keluar merupakan pernyataan yang sama. Ikon merupakan sebuah desain yang mempunyai konsep bentuk menyerupai bentuk yang dikenali (analogi)

KATA HANTAR

Pertama penulis mengucapkan puji dan syukur sebesar-sebesarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih, rahmat, hikmat, bimbingan, kekuatanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah tugas akhir yang berjudul “Perancangan ulang Bandar Udara International Supadio di Pontianak” dengan tepat waktunya.

Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu untuk terselesaikannya karya tulis tugas akhir ini, yaitu kepada :

1. Bapak Ir.F.Christian J.Sinar Tanudjaja MSA., selaku ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan selaku dosen pembimbing pertama yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan didikan dan ajaran yang luar biasa
2. Ibu Floriberta Binarti,ST.,Dipl.NDS.Arch. selaku koordinator Studio Tugas Akhir dan dosen pembimbing kedua.
3. Bapak Ir.B.Sumardianto,M.Sc. selaku dosen penguji
4. Papa dan mama tercinta dan tersayang,atas segala doa,didikan, kasih sayang, serta finansial yang terhitung. Tanpa papa-mama, aku bukan apa-apa. Terima Kasih juga kepada Yehezkiel, Henny, Yohanes, atas doanya.
5. Reza Ardianto, Hendy Irawan, Abby pasha, Surya natanael, Ervina S. Selaku teman yang selalu membantu dan memberi semangat selalu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya jika terdapat kata-kata yang kurang berkenan di hati pembaca. Penulis juga mengharapkan Kritik dan saran untuk Proses penyempurnaan penulisan di masa yang akan datang

Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan masukan yang berguna bagi pembaca sekalian.

Yogyakarta, 28 September 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAKSI.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR DIAGRAM	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.1.2. Latar Belakang Pengadaan Proyek	7
1.2. Rumusan Permasalahan.....	8
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	8
1.4. Lingkup Studi.....	9
1.4.1. Materi studi	9
1.4.2. Pendekatan studi	9
1.5. Metoda Studi	9
1.5.1. Pola prosedural	9
1.5.2. Tatah langkah	10
1.6. Sistematika pembahasan.....	11
BAB II TINJAUAN UMUM BANDAR UDARA	
2.1 Pengertian Bandar udara	13
2.2 Fungsi Bandar udara.....	14
2.3 Aktifitas Bandar udara	15
2.4 Tipe Bandar udara	16
2.5 Fungsi dan jenis terminal.....	17
2.5.1 Fungsi terminal.....	17

2.5.2	Jenis terminal.....	18
2.6	Sikulasi pada Bandar udara.....	20
2.6.1.	Sirkulasi penumpang.....	25
2.6.2.	Sirkulasi bagasi.....	36
2.6.3.	Transportasi pada Bandar udara.....	37
2.7	Konsep terminal udara.....	41
2.8	Kebutuhan ruang di terminal bandara.....	53
2.8.1	Klasifikasi Fasilitas	53
2.8.2	Fasilitas dalam Terminal Penumpang Bandar Udara.....	54
2.8.3	Kebutuhan terminal kargo.....	65
2.8.4	Perencanaan fasilitas bagi pengguna khusus di bandara.....	70
2.9	Pengawas lalu lintas udara	76
2.9.1	Sistem penerbangan (<i>airways system</i>)	76
2.9.1.1.1.	<i>Enroute</i>	77
2.9.1.1.2.	Terminal	77
2.9.1.1.3.	<i>Airport</i>	77
2.10	Alat bantu navigas.....	78
2.10.1.	External overland enroute aids	78
2.10.1.1	<i>Very High Frequency Omnirange (VOR</i>	79
2.10.1.2	<i>Distance measuring equipment (DME)</i>	79
2.10.1.3	TACAN, VORTAC, VOR-DMET.....	79
2.10.1.4	<i>Air route surveillance radar</i>	79
2.10.2	<i>External Overland Terminal Aids</i>	79
2.10.2.1	<i>instrument Landing system (ILS)</i>	79
2.10.2.2	<i>Microwave ILS</i>	79
2.11.	Konvigurasi bandar udara.....	80..
2.11.1.	<i>Runway (Landas pacu)</i>	80
2.11.2.	<i>Taxi way</i>	84
2.11.3.	<i>Apron tunggu</i>	84
2.11.4.	<i>Holding Bay</i>	85

BAB III. TINJAUAN KHUSUS KOTA PONTIANAK

3.1. Tinjauan khusus kota Pontianak (Kalimantan Barat).....	86
3.5.1 Letak geografis kalimantan	86
3.5.2 Topografi KalimantanBarat.....	88
3.2. Sejarah kalimantan barat.....	90
3.3. Kependudukan di Kalimantan Barat	93
3.4. Sosial Budaya Provinsi Kalimantan Barat	94
3.4.1 Arsitektur vernakular di Kalimantan Barat	94
3.4.2 Senjata khas dayak	95
3.5. Tinjauan khusus bandara Pontianak	98
3.5.1 Data bandar udara Supadio	99
3.5.2 Kondisi sekitar site	101

BAB IV. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

4.1. Tinjauan tentang sirkulasi bandara	103
4.1.1 Pembentukan kejelasan sirkulasi bandara	103
4.1.2 Pembentuk kenyamanan di bandara	104
4.2. Teori Suprasegmen Arsitektur	110
4.2.1 Ruang	115
4.2.1.1. Hubungan Ruang	115
4.2.1.2. Organisasi Ruang	115
4.3. Tinjauan Semiotika	116
4.3.1. Pengertian semiotika	116
4.3.2 Aplikasi Semiotika dalam Arsitektur	120

BAB V. ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1. Analisis perencanaan	125
5.2.1 Analisis perencanaan programatik	125
5.1.1.1 Analisi sistem lingkungan	125
5.1.1.2 Analisis sistem manusia	126
5.1.1.2.1 Analisis sasaran pemakai	126

5.1.1.2.2	Analisis persyaratan pemakai	128
5.1.1.2.2.1	Kebutuhan organik	128
5.1.1.2.2.2	Kebutuhan spatial	134
5.1.1.2.2.3	Kebutuhan lokasional	137
5.1.1.2.2.4	Kebutuhan sensorik	140
5.1.1.2.3	Analisis Tapak	143
5.1.2	Analisis penekanan studi	146
5.1.2.1	Analisis wujud yang sesuai dengan prinsip target kejelasan, kenyamanan, keindahan visualisasi	147
5.1.2.2	Analisis wujud kenyamanan dan kejelasan melalui pendekatan semiotik.....	157
5.2.	Analisi perancangan	166
5.2.1	Analisi programatik	166
5.2.1.1	Analisi fungsional	166
5.2.1.1.1	Analisi kebutuhan ruang	166
5.2.1.1.2	Analisis sirkulasi bangunan	191
5.2.1.1.2.1	Analisis sirkulasi makro	191
5.2.1.1.2.2	Analisis sirkulasi mikro	193
5.2.1.2.	Analisis perencanaan tata bangunan dan ruang	195
5.2.1.2.1.	Analisis peletakan bangunan	195.
5.2.1.2.2	Analisis tampilan bangunan	197
5.2.1.2.3	Analisis gubahan bangunan.....	199
5.2.1.3	Analisis perancangan aklimatisasi ruang	200
5.2.1.3.1	Analisis pencahayaan bangunan.....	200
5.2.1.3.2	Analisis pengudaraan bangunan	202
5.2.1.3.3	Analisis kebisingan bangunan	205
5.2.1.4	Analisis perencanaan struktur dan konstruksi	207
5.2.1.4.1	Analisis sistem struktur.....	207
5.2.1.4.2.	Teori tentang sistem Space frame	208
5.2.1.5	Analisis perancangan perlengkapan dan kelengkapan bangunan.....	213

5.2.1.5.1	Analisis sistem dan peralatan komunikasi dan <i>Sound system</i>	213
5.2.1.5.2	Analisis sistem pengamanan bandara.....	214
5.2.1.5.3	Analisis sistem dan peralatan penanggulangan bahaya akibat kebakaran.....	215.
5.2.1.5.4	Analisis sistem penangkal petir	216
5.2.1.5.5	Analisis sistem transportasi	217
5.2.1.6	Analisis Utilitas	220
5.2.1.6.1	Sistem mekanikal dan elektrik	220
5.2.1.6.2	Sistem distribusi air bersih	221
5.2.1.6.3	Sistem pembuangan air hujan.....	222
5.2.2	Analisis perancangan penekanan studi.....	222
5.2.2.1.	Analisis wujud yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip target kualitas kejelasan, kenyamanan, keindahan visual.....	222
5.2.2.2.	Analisis wujud yang sesuai dengan prinsip target kejelasan, dan kenyamanan melalui pendekatan semiotika	223

BAB VI . ANALISIS KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.1.	Konsep perencanaan	233
6.1.1	Analisi konsep programatik	233
6.1.1.1	Persyaratan-persyaratan perencanaan atas dasar sistem lingkungan.....	233
6.1.1.2	Persyaratan-persyaratan perencanaan.....	233
6.1.1.2.1	Kebutuhan sensorik.....	233
6.1.1.2.2	Kebutuhan organik	233
6.1.1.2.3	Kebutuhan spatial.....	235
6.1.1.2.4	Kebutuhan lokasional	239
6.2.	Konsep perancangan.....	240
6.2.1	Konsep programatik.....	240

6.2.2.1	Konsep perencanaan Tapak.....	240
6.2.2.2	Konsep fungsional	241
6.2.2.3	Konsep perencanaan tatabangunan dan ruang.....	244
6.2.2.4	Konsep sirkulasi	246
6.2.2.5	Konsep perancangan aklimatisasi ruang.....	247
6.2.2	Konsep perancangan struktur dan konstruksi.....	249
6.2.3	Konsep perancangan perlengkapan dan kelengkapan bangunan....	250
6.2.3.1	Analisis sistem dan peralatan komunikasi dan <i>Sound system</i>	250
6.2.3.2	Konsep peralatan penanggulangan bahaya akibat kebakaran.....	251
6.2.3.3	Konsep sistem transportasi.....	251
6.2.3.4	Konsep sistem kebakaran.....	252
6.2.3.5	Konsep sistem pengamanan bandara	253
6.2.4.	Konsep utilitas :.....	253
6.2.4.1	Konsep elektrik	253
6.2.4.2	Konsep Sistem distribusi air bersih	254
6.2.4.3	Konsep Sistem distribusi air Kotor.....	254
2.6.5	Konsep penekanan studi	
2.6.5.1	Analisis wujud yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip target kualitas kejelasan, kenyamanan.....	255
2.6.5.2	Analisis wujud dengan prinsip kejelasan dan kenyamanan melalui pendekatan semiotika.....	256
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1. Rute penerbangan International di bandara Supadio
- Gambar 1.2. rute penerbangan domestik di bandara Supadio
- Gambar 2.1. Jalur penumpang dan bagasi
- Gambar 2.2. Contoh Centralized System
- Gambar 2.3. Contoh Consolidated System
- Gambar 2.4. Contoh Unit System
- Gambar 2.5. Situasi bandar udara Tacoma di Seattle, Amerika Serikat
- Gambar 2.6. Bandar udara Dulles International di Washington DC, Amerika Serikat
- Gambar 2.7. Konfigurasi Dermaga, Heathrow Airport
- Gambar 2.8. Konfigurasi menerus menurut Nuefert dan Time Saver
- Gambar 2.9. Dimensi Konfigurasi menerus
- Gambar 2.10. Konfigurasi Satelit, Greater Pittsburgh International Airport
- Gambar 2.7. Departure curb
- Gambar 2.8. Arrival curb
- gambar 2.9. *Centralized check-in (check-in terpusat)*
- Gambar 2.10. Contoh *gate lounge*
- Gambar 2.11. *Sistem Multi Level*
- Gambar 2.12. Departure curb
- Gambar 2.13. Arrival curb
- gambar 2.14. *Centralized check-in (check-in terpusat)*
- Gambar 2.15. Contoh *gate lounge*
- Gambar 2.16. Tampak dan potongan fasilitas Drop off pengguna khusus
- Gambar 2.17. Tampak dan potongan fasilitas Drop off pengguna khusus
- Gambar 2.18. tipikal parkir pengguna khusus
- Gambar 2.19. fasilitas drop off pengguna khusus
- gambar 2.20. Fasilitas dan potongan fasilitas Drop-off pengguna khusus.
- gambar 2.21. *Counter desk* pengguna khusus
- gambar 2.22. Meja imigrasi pengguna khusus.

Gambar 2.23. Gambar. Ruang tunggu (gate lounge) pengguna khusus

Gambar 2.24. Garbrata pengguna khusus

Gambar 2.25. Bus di apron pengguna khusus

Gambar 2.26. single ruway

Gambar 2.27. ruway parallel

Gambar 2.28. Intersecting ruway

Gambar 2.29. Non-intersecting ruway

Gambar 3.1. propinsi Kalimantan barat

Gambar 3.2. tata ruang pontianak

Gambar 3.3. Rumah adat Kalimantan Barat

Gambar 3.4. Gambar tameng

Gambar 3.5. site eksisting Bandar Udara Supadio

Gambar 4.1. Pola sirkulasi linear

Gambar 4.2. pola sirkulasi radial

Gambar 4.3. pola sirkulasi spiral

Gambar 4.4. pola sirkulasi grid

Gambar 4.5. pola sirkulasi jaringan

Gambar 4.6. Gambar pola sirkulasi hubungan jalan dan ruang

Gambar 4.7. Gambar bentuk masa

Gambar 4.8. Gambar dimensi bentuk

Gambar 4.9. Gambar warna

Gambar 4.10. Gambar tekstur

Gambar 4.11. Gambar Posisi

Gambar 4.12. Gambar orientasi

Gambar 4.13. Gambar inersia visual

Gambar 4.14. Gambar perubahan dimensi

Gambar 4.15. Gambar perubahan dan pengurangan

Gambar 4.16. Gambar perubahan dan penambahan

Gambar 4.17. Segitiga Semiotika Model Ogden Richards

Gambar 4.18. Interior bandara International Hongkong.

Gambar 4.19 Terminal Jhon F Kenedy 3

Gambar 5.1. Foto udara bandara Supadio

Gambar 5.2. analisis site

Gambar 5.3. analisis matahari

Gambar 5.4. analisis sirkulasi

Gambar 5.5. analisis view from site

Gambar 5.6. Jarak pandang rambu

Gambar 5.7. Ornamen dandang tenggang

Gambar 5.8. gambar conveyor belt U-jenis rata-rata – penyaluran langsung

Gambar 5.11. gambar conveyor belt lurus-jenis rata-rata – penyaluran langsung

Gambar 5.12. susunan ruang security (x-ray belt dan screening system magnometer)

Gambar 5.13. susunan ruang counter pemeriksaan immigrasi

Gambar 5.14. sirkulasi makro

Gambar 5.15. departure curb

Gambar 5.16. arrival curb

Gambar 5.17. gubahan masa

Gambar 5.18. sirkulasi 2 level

Gambar 5.19. sirkulasi multi level

Gambar 5.20. Peletakan bangunan

Gambar 5.21. Analisis tahap pembangunan

Gambar 5.22. analisis konsep terminal

Gambar 5.23. analisis konsep terminal

Gambar 5.24. analisi tampilan bangunan

Gambar 5.25. analisi bentuk burung

Gambar 5.26. bentuk ujung runcing

Gambar 5.27. analisi tampilan bangunan

Gambar 5.28. bentuk ujung

Gambar 5.29. Daya minimum untuk pencahayaan DI BANDARA

Gambar 5.30. mannesman sistem

Gambar 5.31. mero-trigonal sistem

Gambar 5.32. unistrur sistem

Gambar 5.33. Triodetic sistem

Gambar 5.34. trimatec sistem

Gambar 5.35. pyramitec sistem

Gambar 5.36. oktaplatte sistem

Gambar 5.37. takenaka sistem

Gambar 5.38. elevator

Gambar 5.39. konveyor

Gambar 5.40. Eskalator

Gambar 6.1, konsep terminal penumpang

Gambar. 6.2. penempatan air craft maintenance

Gambar 6.3. perencanaan peletakan dan bentuk bangunan

Gambar.6.4. Konsep gubahan masa

Gambar.6.5. Sketsa desain tampak depan

Gambar.6.6. desain tampilan desain bangunan

Gambar 6.7. konsep sirkulasi

Gambar 6.8. (a). Sistem pencahayaan alami, (b). Detail reflektor, (c). Sun shading.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jalur penerbangan di Supadio
Tabel 1.2. Perkembangan angkutan udara tahun 2004-2008
Tabel 1.3 Luasan ruangan
Tabel 1.4. Standar luas terminal penumpang domestik
Tabel 1.5. standar luas terminal penumpang internasional
Tabel 2.1 . Sistem Terminal Penumpang
Tabel 2.2. Konsep terminal udara
Tabel 2.3. Jumlah parkir penumpang khusus
Tabel 3.1. penduduk laki-laki dan perempuan
Tabel 5.1. Pelaku dan aktifitas pelaku
Tabel 5.2. Kebutuhan ruang bandara
Tabel 5.3. Kelengkapan Ruang dan Fasilitas
Tabel 5.4. Standar kebutuhan ruang terminal menurut SNI
Tabel 5.5. Analisis perencanaan aplikasi kejelasan dan kenyamanan
Tabel.5.6.Ornamen dayak
Tabel 5.7. unsur grafis ornamen dayak
Tabel 5.8. Semiotika ornamen dayak
Tabel 5.9. analisis perencanaan Indeks
Tabel 5.10. analisis perencanaan symbol
Tabel 5.11. analisis perencanaan ikon
Tabel 5.12. Tabel kebutuhan terminal keberangkatan domestik
Tabel 5.13. Tabel kedatangan penumpang domestik
Tabel 5.14. Tabel keberangkatan penumpang International
Tabel 5.15.kebutuhan kargo
Tabel 5.16. Analisis kebutuhan pengelola angkasa pura :
Tabel 5.17. Analisis kebutuhan ruang katring
Tabel 5.18. Analisis perencanaan aplikasi kejelasan dan kenyamanan
Tabel 5.19. analisis perancangan indeks

Tabel 5.20. analisis perancangan symbol

Tabel 5.21. analisis perancangan Ikon

Tabel 6.1. kebutuhan organik

Tabel 6.2. kebutuhan ruang

Tabel 6.3. Program ruang kedatangan

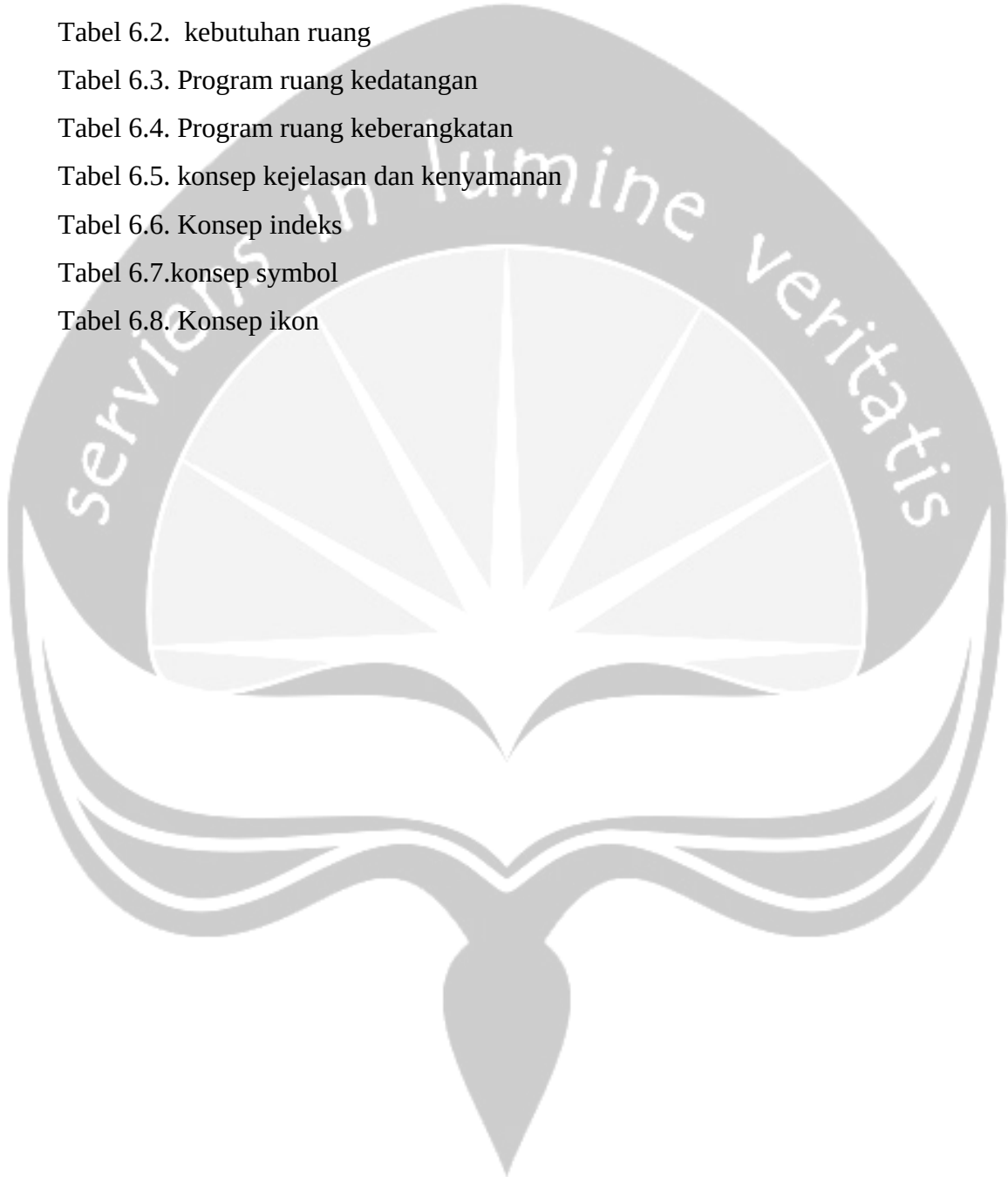
Tabel 6.4. Program ruang keberangkatan

Tabel 6.5. konsep kejelasan dan kenyamanan

Tabel 6.6. Konsep indeks

Tabel 6.7. konsep symbol

Tabel 6.8. Konsep ikon



DAFTAR DIAGRAM

- Diagram 2.1. Pembagian Elemen pada Bandar Udara
- Diagram 2.2. Diagram Penumpang Keberangkatan/Enplaning
- Diagram 2.3. Diagram Penumpang Kedatangan/Deplaning Internasional
- Diagram 2.4. Diagram Sirkulasi Penumpang Kedatangan/Deplaning Domestik
- Diagram 2.5. Diagram Sirkulasi Bagasi Keberangkatan/Enplaning
- Diagram 2.6. Diagram Aktivitas dan Fasilitas Fisik
- Diagram 5.1. Kegiatan terminal penumpang internasional
- Diagram 5.2. Kegiatan terminal penumpang domestik
- Diagram 5.3. Alur kegiatan untuk barang
- Diagram 5.4. Alur kegiatan Katring
- Diagram 5.5. Hubungan ruang penumpang internasional
- Diagram 5.6. Hubungan ruang penumpang internasional
- Diagram 5.7. Hubungan ruang bandar udara
- Diagram 5.8. Organisasi ruang bandara
- Diagram 5.9. Organisasi terminal keberangkatan domestik
- Diagram 5.10. Organisasi terminal keberangkatan internasional
- Diagram 5.11. Organisasi kedatangan bandara domestik
- Diagram 5.12. Organisasi kedatangan bandara internasional
- Diagram 5.13. Organisasi terminal kargo
- Diagram 5.14. Sistem AC central
- Diagram 6.1. hubungan ruang
- Diagram 6.2. Organisasi keberangkatan Domestik
- Diagram 6.3. Organisasi terminal domestik
- Diagram 6.4. Organisasi terminal internasional
- Diagram 6.5. Organisasi keberangkatan Domestik
- Diagram 6.6. Organisasi keberangkatan International
- Diagram 6.7. Organisasi terminal kedatangan internasional
- Diagram 6.8. sistem elektrikal
- Diagram 6.9. analisis sistem listrik

Diagram 6.7.Pompa

Diagram 6.8. Distribusi air bersih

Diagram 6.9. sistem air kotor

